

## **ABSTRAK**

Skripsi yang berjudul Sejarah Masuk dan Perkembangan Islam di Pulau Ternate Hingga Masa Kesultanan ini membahas tentang bagaimana kepercayaan yang dianut oleh masyarakat Ternate, bagaimana sejarah awal masuknya Islam di Ternate, bagaimana pengaruh Islam dalam kepemimpinan Ternate.

Skripsi ini menggunakan pendekatan sejarah, dan menggunakan metode penelitian yaitu Heuristik atau pengumpulan data dari sumbernya. Sumber yang disapangkan penulis adalah dari hasil sumber perpustakaan atau buku-buku, sumber-sumber informasi atau data mengenai fakta-fakta dari sejarah masuknya Islam di Ternate yang diperoleh melalui sumber tertulis.

Hasil penelitian skripsi ini adalah masyarakat Maluku sebelum masuknya agama Islam dan Kristen mereka sudah memiliki agama yang dapat disebut sebagai kepercayaan setempat atau kepercayaan asli yaitu animisme dan dinamisme. Kerajaan Ternate resmi memeluk Islam pada pertengahan abad ke 15 oleh Kolano Kaicil Marhum. Perjalanan kepemimpinan di Ternate bermula dari zaman *Momole*, kemudian zaman *Kolano*, dan terakhir zaman Kesultanan.

## **ABSTRACT**

Thesis entitled History Log and development of Islam in the 15th century Ternate Until now discuss how the beliefs held by people of Ternate, how the history of the early arrival of Islam in Ternate, how the influence of Islam in the leadership of Ternate.

This thesis uses historical approach, and using the heuristic research method or data collection source. Disapatkan source is from the author or the source library books, the sources of information or data regarding the facts of the history of Islam in Ternate obtained through written sources.

The results of this thesis research is the Moluccan community before the arrival of Islam and Christianity they already have religious beliefs that can be referred to as local or indigenous beliefs the animism and dynamism. Kingdom of Ternate formally converted to Islam in the mid 15th century by Kolano Kaicil Marhum. Ternate leadership journey begins from the time of Momole, then age Kolano, and last days of the Sultanate.